

**PENGARUH KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* ORANG TUA TERHADAP
SELF LEADERSHIP PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 STABAT**

¹Luthfiyyah Shiyam Khair,²Nurul Hasanah, ³Khairina Afni

¹luthfiyyahshiyamkhair@gmail.com

²nurul.psiikologi07@gmail.com

³khairinaafni89@mail.com

^{1,2,3} STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua Terhadap *Self Leadership* Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif *Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana diperoleh $F- 0,760 < 0,05$ kemudian berdasarkan hasil uji Anova menunjukkan nilai sig. (0.366) karena nilai sig (0,00) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y) secara bersama-sama. Artinya ada pengaruh antara komunikasi *interpersonal* terhadap *self leadership* pada siswa di SMA Negeri 1 Stabat.

Kata Kunci : Komunikasi *Interpersonal*, *Self Leadership*, Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Parental Interpersonal Communication on Self Leadership in Students at SMA Negeri 1 Stabat. This research method uses a type of Quantitative Random Sampling research. The results showed that the results of a simple regression test obtained $F- 0.760 < 0.05$ then based on the results of the Anova test showed a sig value. (0.366) because the sig value (0.00) $< \alpha$ (0.05), then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a positive influence between interpersonal communication (X) and self leadership (Y) together. This means that there is an influence between interpersonal communication on self-leadership in students at SMA Negeri 1 Stabat.

Keywords: Interpersonal Communication, Self Leadership, Students.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepemimpinan diri (*self leadership*) siswa salah satunya dipengaruhi oleh keterjalinan komunikasi *interpersonal* dari orang tua. Orang tua merupakan pusat pendidikan yang utama bagi anak karena disanalah mereka dikenalkan dengan semua hal hingga menjadi tahu dan mengerti, hal ini dipengaruhi dari tanggung jawab orang tua atas proses pembentukan karakter kepemimpinan diri siswa yang diawali dengan arahan, pemantauan, pengawasan dan bimbingan, sehingga membangun *self leadership* (kepemimpinan diri) untuk memutuskan suatu hal yang bertanggung jawab (Vladimir, F. Mulyono, 2021).

Self leadership (Kepemimpinan diri) merupakan usaha atau tindakan nyata seseorang untuk menguasai serta mempengaruhi (fikiran, perasaan dan aktivitas) dalam menggapai prestasi dan impian yang hendak di capai dimasa depan. Proses perkembangan *self leadership* dipengaruhi adanya keterjalinan komunikasi *interpersonal* yang aktif, serta mendesak laju semangat untuk melakukan aksi atau tindakan secara totalitas untuk menggapai suatu tujuan (Yudiatmaja, 2013).

Menurut pendapat Mulyono (2011) *self leadership* (kepemimpinan diri) merupakan kemampuan seseorang untuk terlibat langsung dalam bertindak, mengatur, dan menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, kemampuan tersebut menjadi pondasi, arahan, dan motivasi diri dalam meningkatkan kemajuan dirinya. Rasa kedisiplinan, memiliki visi hidup yang jelas, mampu mengontrol emosi, kognisi dan tindakan, meng-update diri menjadi yang lebih baik adalah faktor dalam mengasah kemampuan *self leadership*. Kemampuan *self leadership* (kepemimpinan diri) berguna untuk meningkatkan potensi

dalam diri anak. Kemampuan dalam membangun *self leadership* (kepemimpinan diri) yang baik dan ideal pada diri anak, dilandasi adanya keberadaan komunikasi *interpersonal* oleh orang terdekat yakni orang tua. Figur orang tua yang bersifat normal, hangat, intens, serta ideal adalah faktor dalam membantu mengasah *self leadership* anak (Farida & Anzani dkk, 2005).

Komunikasi adalah tindakan dalam membangun hubungan kontak dimana terdapat penyampaian pesan antar dua individu, seperti (orang tua terhadap anak dan sebagainya). Komunikasi ini disebut sebagai komunikasi *interpersonal*. Komunikasi *interpersonal* yang dimaksud memiliki sifat yang inti, saling mempengaruhi sehingga terjadinya *feedback* pada komunikasi yang dilakukan (Roem, E.R., 2019).

Menurut Iqra (2011), komunikasi *interpersonal* adalah komunikasi yang dilakukan secara intens oleh beberapa individu dimana keterjalinan komunikasi memiliki peran utama. Proses komunikasi *interpersonal* dilakukan secara tatap muka yang bersifat mempengaruhi dan merespon pesan yang disampaikan.

Sementara itu, pola atau relasi komunikasi orang tua yang setia, siap siaga, penyimak, terbuka, dan mampu berperan layaknya sahabat/partner anak dalam memberikan pundak dan sandaran bercerita bagi permasalahan yang dialami anak. Maka relasi komunikasi *interpersonal* orang tua terhadap anak bersifat dinamis dan penuh tanggung jawab (Fensi, Hartono et al., 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Stabat, maka terlihat dan terdapatnya beberapa fenomena permasalahan yaitu siswa mengalami hambatan dalam menjalin komunikasi secara intens terhadap orang tua seperti takut untuk memulai

pembicaraan terlebih dahulu, kurangnya waktu senggang siswa untuk bercerita kepada orang tua. Disini juga terlihat bahwa siswa kurang memiliki rasa *self leadership* (kepemimpinan diri) sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang percaya diri dalam bersosialisasi, kurang aktif dalam kerja kelompok, merasa tidak dibutuhkan didalam kelas, dan cenderung menjadi siswa pendiam atau tidak terbuka dikelas atau disekolah.

Kemudian dari hasil observasi yang di peroleh oleh peneliti di SMA Negeri 1 Stabat mengenai permasalahan yang ditemukan dalam lingkungan sekolah tersebut dapat di simpulkan bahwa keterjalinan komunikasi *interpersonal* siswa dengan orang tua sangat mempengaruhi pembentukan *self leadership* (kepemimpinan diri) siswa disekolah, dan pembentukan *self leadership* (kepemimpinan diri) dapat mempengaruhi perkembangan diri siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa keterjalinan komunikasi *interpersonal* yang dilakukan siswa dengan orang tua memiliki pengaruh yang besar.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 128 siswa yang berasal dari populasi yang ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *instument non-test*, yaitu angket. Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian menggunakan jawaban skala likert.

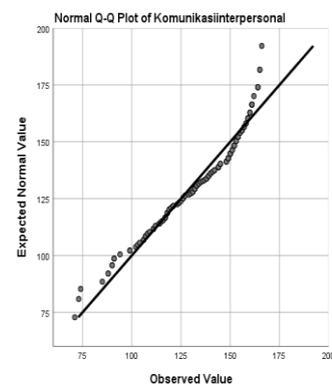
III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif antara komunikasi *interpersonal* orang tua dan *self leadership*

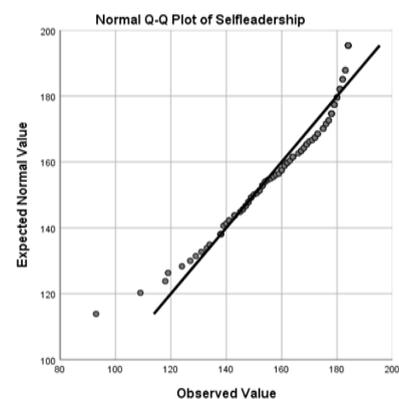
dengan menggunakan hasil uji asumsi sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi butir pernyataan item variabel normal karena mengikuti garis grafik keatas. Berikut Grafik dari data Normalitas Skala Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua dan *Self Leadership* siswa :



Gambar 1 Diagram QQ Plot



Gambar 2 Diagram QQ Plot

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diagram Q.Q Plot di atas terlihat bahwa data skala komunikasi *interpersonal* dan *self leadership* dari hasil analisis memiliki nilai normal yang mana banyak nya titik item yang mendekati garis grafik. Dari hasil nilai data tersebut maka

berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Linearitas

Anova Table		
No	Nilai	Keterangan
1	0.080	Linearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai linearitas sebesar 0.080 artinya taraf linearitas atau nilai $F > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang signifikan yaitu hubungan variabel X (Komunikasi *Interpersonal*) dan variabel Y (*Self Leadership*) berhubungan secara signifikan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana. Penelitian dinyatakan signifikan apabila $F < 0,05$ hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.790	14.476		.676	.500

Selfleadership	.760	.089	.605	8.530	.000
----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Komunikasi interpersonal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang menghubungkan komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y) adalah $Y = 9.790 + 0.760X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa apabila komunikasi *interpersonal* naik satuan maka *self leadership* akan naik sebesar 9.790. Apabila komunikasi *interpersonal* (X) semakin naik maka *self leadership* (Y) juga akan semakin naik. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan $Y = 9.790 + 0.760X$ dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi komunikasi *interpersonal* melalui *self leadership*. Sehingga hasil regresi sederhana dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam uji hipotesis, dengan kesimpulan :

Ha : Terdapat Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua Terhadap *Self Leadership* Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2022/2023.

Berikut hasil penelitian pengaruh komunikasi *interpersonal* orang tua terhadap *self leadership* pada siswa di SMA Negeri 1 Stabat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Anova

Model	Df	F	Sig
Regression	1	72.764	.000 ^b

a. Dependent Variable: Komunikasi interpersonal

b. Predictors : (Constant), Selfleadership

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig. (0.00^b) karena nilai sig (0.000^b) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y) secara bersama-sama.

Tabel 4. Pengaruh Variabel

Model	R Square	Sig. F Change
1	.366	.000
a. Predictors : (Constant), SealfLeadership		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar (0.366) atau sama dengan 36%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y) secara bersama-sama sebesar 36%. Sedangkan sisa nya (100% - 36% = 64) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua Terhadap *Self Leadership* Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat.. Penelitian ini terlebih dahulu diberikan angket kepada siswa di kelas XI-IPA (1-6). Setelah itu dilakukan pengambilan data angket untuk melihat pengaruh komunikasi *interpersonal* orang tua terhadap *self leadership* siswa. Kemudian peneliti mengambil jumlah sampel 128 siswa yang telah mengisi instrumen penelitian berupa angket.

Karakteristik jumlah penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPA (1-6). Nilai hasil uji normalitas memperoleh angka normal maka hasil data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas memperoleh dan memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana. Kemudian hasil uji hipotesis menjadi negatif dikarenakan hasil perolehan nilai uji hipotesis ada yang tidak memenuhi syarat data. Sehingga diperlukan untuk mengubah metode statistika yang dapat

mendukung hasil hipotesis nanti. Namun, perolehan penilaian tersebut tetap memenuhi syarat dalam uji hipotesis. Sementara itu dari hasil uji Anova memperoleh hasil $0,000 > 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Komunikasi *interpersonal* (X) dan *Self leadership* (Y) secara bersama-sama.

Kemudian berdasarkan nilai R square dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi *interpersonal* orang tua terhadap *self leadership* secara bersama-sama. Artinya semakin kuat pengaruh komunikasi *interpersonal* orang tua dan *self leadership* secara bersama-sama maka *self leadership* yang dihasilkan semakin tinggi. Hal ini mengisyaratkan *self leadership* pada siswa di SMA Negeri 1 stabat dapat ditingkatkan. Dalam hal ini komunikasi *interpersonal* orang tua memiliki peran penting dalam *self leadership* pada siswa.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil uji regresi sederhana yang menggunakan program SPSS versi 26 diketahui nilai linearitas yaitu terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang signifikan antara hubungan variabel X (Komunikasi *Interpersonal*) dan variabel Y (*Self Leadership*), kemudian dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang menghubungkan komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y). Sehingga hasil regresi sederhana dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi *interpersonal* (X) dan *self leadership* (Y) secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzani, D., Panjaitan, I. R., Harahap, I., & (2021). Strategi Komunikasi *Interpersonal* Orang Tua dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Anak di Kelurahan Suka Raja,

- Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 105–112.
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (N.D.). Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di lingkungan universitas pamulang. *Jurnal ilmiah ilmu manajemen*, 1–20.
- Fariza, M. N., Farid, M., & Bahfiarti, T. (2017). Warisan nilai-nilai gender dalam suku bugis (peran komunikasi interpersonal dalam keluarga). *Jurnal ilmu komunikasi kareba*, 6(2), 309–314.
- Fensi, F. (2013). Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan. Vol.1 No.1*
- Hartono, D. K., & Sari, W. P. (N.D.). *Komunikasi interpersonal anak dan orangtua yang berbeda agama*. 4(1), 147–154.
- Hasanah, N., Afni, K., Mardiaty, & Sitepu, D. R. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Self Leadership Pada Siswa Pada Siswa Kelas IX di MA PP Daarut Thalibiin Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdan*. 9(4), 492–497.
- Iqra, D.I. (2018). Pengaruh komunikasi produktif orang tua terhadap perkembangan emosi anak. *Jurnal pustaka komunikasi*. 1 (2), 238–245.
- Mulyono, F. (2012). *Self-leadership : sebuah pendekatan*. 16(1), 35–49.
- Oktari, A. T. (2021). *Komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam proses belajar metode daring selama pandemi covid-19 (studi pada anak, taman kanak-kanak (tk) kartisa kel. Sukajadi, kec. Talang kelapa, kab. Banyuasin)*. Islam negeri raden fatah palembang.
- Roem, E. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. Malang.CV.IRDH
- Vladimir.,S, & Hendrati, F. (2015). Perbedaan komunikasi interpersonal anak- orangtua ditinjau dari keharmonisan perkawinan orang tua. *Jurnal psikologi tabularasa*, 10(2), 145–153.
- Yudiaatmaja, M. (2021). Peningkatan self leadership dalam merencanakan karir melalui layanan informasi daring model cooperative learning. *Ideguru : jurnal karya ilmiah guru*, 6(2), 199–206.

